

BAB V

PEMBAHASAN

A. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Warung Kopi Di Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan dapat diketahui bahwa dari ke tujuh variabel yang meliputi karakteristik wirausaha, modal, peluang, perencanaan, lokasi, pemasaran, dan pengalaman setelah dilakukan analisis faktor terdapat satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha warung kopi di Kabupaten Tulungagung. Faktor tersebut terdiri dari modal, perencanaan, dan lokasi. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa faktor tersebut berpengaruh terhadap keberhasilan usaha warung kopi di Kabupaten Tulungagung

B. Pengaruh Faktor _1 terhadap Keberhasilan Usaha Warung Kopi di Kabupaten Tulungagung

Hasil dari penelitian ini mendukung Hipotesis pertama (H1) bahwa faktor_1 (variabel modal, perencanaan, dan lokasi) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha warung kopi di Kabupaten Tulungagung. Hal ini dapat dilihat dari nilai t yang diperoleh, yaitu t hitung sebesar 2,456 dan t tabel 2,035 dengan Sig sebesar $0,019 < 0,05$ yang berarti H0 ditolak dan terima H1.

Dari tabel Coefficients yang dihasilkan dari regresi linier sederhana di atas diperoleh nilai pada kolom β di Unstandardized Coefficients untuk faktor_1 memiliki nilai 0,236 yang menyatakan bahwa jika faktor_1 (variabel modal, perencanaan, dan lokasi) mengalami kenaikan maka keberhasilan usaha warung kopi di Kabupaten Tulungagung akan mengalami peningkatan sebesar 0,236.

Besarnya kontribusi yang diberikan faktor_1 terhadap keberhasilan usaha diperoleh dari tabel Model Sumary pada kolom R Square (R^2) dengan nilai sebesar .155 artinya bahwa faktor_1 memberikan kontribusi sebesar 0,155 ($0,155 \times 100\% = 15,5\%$) atau berkontribusi sebesar 15,5% terhadap keberhasilan usaha warung kopi di Tulungagung, sedangkan 84,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Kontribusi yang diberikan faktor_1 terhadap keberhasilan usaha warung kopi di Kabupaten Tulungagung sebesar 0,155 (15,5%) dengan demikian dinyatakan sangat lemah.

Dari hasil penelitian di atas maka dapat dilihat bahwa modal, perencanaan, dan lokasi menjadi faktor penting dalam keberhasilan usaha warung kopi di Kabupaten Tulungagung. Modal yang besar dapat dimanfaatkan untuk terus mengembangkan usaha warung kopi, perencanaan yang matang akan menjadikan usaha tersebut memiliki tujuan yang jelas yaitu memperoleh keberhasilan, dan tepat memilih lokasi yang strategis dapat memudahkan konsumen dalam menjangkau warung kopi tersebut.

Dari fakta di atas dapat dilihat bahwa variabel modal, perencanaan dan lokasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha warung kopi di Kabupaten Tulungagung. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh

Kadek Agus Suamrawan (2015), yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha (Studi pada usaha kerajinan Ingka di Desa Bulian). Dalam penelitian ini lokasi usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Selain itu, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lies Indriyani (2013), yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro dan kecil (studi pada usaha kecil di Semarang Barat). Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa modal kerja dan lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro dan kecil di wilayah Semarang Barat. Hal ini juga senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Much Imron dan Purwo Adi Wibowo (2008). Dalam penelitian tersebut diketahui bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap faktor-faktor keberhasilan usaha (studi pada warung nasi kucing di Kabupaten Jepara). Sementara perencanaan merupakan variabel baru yang belum terdapat dipenelitian sebelumnya. Setelah dilakukan uji hasilnya perencanaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha warung kopi di Kabupaten Tulungagung.